

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO**

**Oleh:  
SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM. 1601010196**



**Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

**IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SEPTIANA AYU SAPUTRI**  
NPM. 1601010196

Pembimbing I : Dr. Akla, M.Pd  
Pembimbing II : Buyung Syukron, S. Ag., SS., MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441 H/2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 1969 008 200003 2 005

Metro, Juni 2020  
Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**

NIP. 19721/112 200003 1 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 19780314 200710 1 003

### PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Septiana Ayu Saputro  
NPM : 1601010196  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

### DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP. 196910082000032005

  
**Buyung Syukron, S. Ag, SS. M.A**  
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-1064/1h-28-1/D/PP-00-9/07/2020

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO, yang disusun oleh: Septiana Ayu Saputri, NPM: 1601010196, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/30 Juni 2020.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd. ....)

Penguji I : Drs. Kuryani, M.Pd. ....)

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA ....)

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I ....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Akla, M.Pd**  
19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO

Oleh  
Septiana Ayu Saputri

Mata kuliah Baca-Tulis al-Qur'an atau sering disingkat BTQ, pada masasekarang sangat diperlukan, apalagi untuk calon pendidik khususnya Agama Islam. Berdasarkan pada realita pembelajaran kemampuan Baca-Tulis al-Qur'an mahasiswa belum sempurna dalam penerapan Baca Tulis Al-Qur'an. Padahal mereka adalah generasi penerus agama Islam sekaligus penerus bangsa pendidik bangsa. Dari fenomena tersebut, penulis ingin mengangkat kasus ini melalui skripsidengan judul *Implementasi Mata Kuliah BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana Implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi mata kuliah BTQ dengan cara penggunaan Metode Drill dan Sorogan, dimana akan mempermudah dosen mengetahui sampai dimana kemampuan membaca mahasiswa. Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah tutor sebaya, dimana mahasiswa dihadapkan dengan temannya langsung yang mana akan memudahkan mahasiswa dalam menerapkan mata kuliah BTQ dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan mencapai tujuan pembelajaran.

## ABSTRACT

Al-Qur'an read-writing courses or often abbreviated as BTQ, at this time is very necessary, especially for prospective educators, especially Islam. Based on the reality of learning the ability to read Al-Qur'an the students are not yet perfect in the application of Al-Qur'an Read Write. Though they are the next generation of Islamic religion as well as the next generation of nation educators. From this phenomenon, the author wants to raise this case through a thesis with the title *Implementation of BTQ Subjects in Improving the Ability to Read the Qur'an of Islamic Religious Education Students of IAIN Metro*.

This study aims to describe how BTQ courses are implemented in improving students' reading ability in the Qur'an. This type of research is field research, and the nature of this study is descriptive qualitative. This study uses interview data collection techniques, and documentation.

The results showed that the implementation of BTQ courses by using the Drill and Sorogan Method, which would make it easier for lecturers to know where the students' reading skills were. The strategy used in the learning process is peer tutoring, where students are confronted with their direct friends which will facilitate students in applying BTQ courses in the ability to read the Qur'an and achieve learning objectives.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septiana Ayu Saputri  
Npm : 1601010196  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Juni 2020  
Saya menyatakan



**Septiana Ayu Saputri**  
**Npm: 1601010196**

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥).....

Artinya:“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)” .....

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesabaran kekuatan kemampuan sehingga terselesainya Skripsi ini.

Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Sholikatun dan Bapak Kasino
2. Saudari perempuanku Fenti Anggraini dan Putri Setiyowati terimakasih untuk keikhlasan nasehat, do'a dan dukungan selama ini.
3. Untuk teman-teman seperjuangan Alfiah, Atika Fauziah, Fitri Nursanti, dan Elma Mei Susana.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis hanturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian proposal skripsi ini, penulis lebih banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj Enizar, selaku M.Ag selaku rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua JURUSAN Pendidikan Agama IAIN Metro.
4. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA. Selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
5. Bapak Umar, M.Pd selaku dosen mata kuliah BTQ.
6. Segenap dosen Pendidikan Agama Islma yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga bagi diri pribadi selama perkuliahan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal skripsi ini, sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkn penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat.

Metro, 25 November 2019



**SEPTIANA AYU SAPUTRI**  
**NPM. 1601010196**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur'an.....	8
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an.....	8
2. Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	12
3. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an.....	12
4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	14
5. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	15
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	16
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	16
2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	17

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	21
4. Kegunaan Membaca Al-Qur'an .....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	23
2. Sifat Penelitian .....	23
B. Sumber Penelitian .....	24
1. Sumber primer .....	24
2. Sumber sekunder .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Metode Wawancara .....	26
2. Metode Dokumentasi .....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN .....**

A. Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	31
a. Sejarah Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro .....	31
b. Visi dan Misi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro .....	33
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro .....	35
d. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro .....	35
e. Profil Dosen Pendidikan Agama Islam .....	39
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
a. Hasil Wawancara Dengan Dosen Mata Kuliah BTQ .....	40
b. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa PAI .....	46
B. Pembahasan .....	47

### **BAB V PENUTUP .....**

A. Simpulan .....	51
-------------------	----

B. Saran .....	52
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1.1** Daftar Pustaka S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro
- Tabel 1.2** Daftar Data ruang kerja Dosen S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro
- Tabel 1.3** Daftar Data prasarana S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro
- Tabel 1.4** Daftar data prasarana S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro
- Tabel 2.1** Sturktur organisasi S1-Pendidikan Agama Islam

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1.1** Struktur FTIK IAIN Metro

**Gambar 1.2** Dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Hasil Wawancara Dosen BTQ
2. Hasil wawancara Ketua Jurusan
3. Hasil wawancara Mahasiswa
4. Data Kemampuan Membaca Mahasiswa
5. Dokumentasi Wawancara
6. Surat Bimbingan Skripsi
7. Surat Izin Pra Survey
8. Surat Tugas Research
9. Surat Izin Research
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
13. Outline
14. Alat Pengumpul Data
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang berhak dimiliki oleh setiap manusia, hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri pada tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sedangkan pendidikan dalam arti sempit dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Menurut KPPN (Komisi Pembaharuan Pendidikan Nasional). Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan agama merupakan wadah yang mampu mengkaji ilmu-ilmu agama lebih dalam, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pengajaran di lembaga pendidikan adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku atau sikap. Perubahan tingkah laku itu dapat terjadi, apabila proses pengajaran terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Ed.1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 86–87.

Materi pokok pertama Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al- Qur'an. Sebagai pokok agama, Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlaq yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari al-Qur'an. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban yang islami. Oleh karena itu, kemampuan menulis, membaca, mengerti, dan sekaligus menghayati isi bacaan al-Qur'an, khususnya di sekolah baik yang dibawah lembaga agama atau lembaga umum, seperti halnya perguruan tinggi, adalah sangat penting dalam meningkatkan moral kemahasiswaan..

Lembaga Pendidikan Islam secara sederhana bertujuan untuk mencetak generasi muda yang sholih dan sholihah dan senantiasa berpedoman dengan Al-Qur'n dan Al Hadits, pedoman yang digunakan hingga akhir kehidupan manusia. Dalam segala hal yang pertama dan utama dijadikan pedoman sepanjang kehidupan yakni Al-Qu'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surat Al-Jatsiyah ayat 20:

هَذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ (٢٠)

Artinya : “Al-Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini” (QS. Al-Jatsiyah:20).<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Q.S Al-Jatsiyah Ayat 20

Sebagaimana kita ketahui, bahwa wahyu pertama turun atau ayat-ayat Al-Qu'an yang pertama kali diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah menyangkut perintah membaca, menelaah, meneliti, menghimpun dan mencari-cari sesuatu, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)” (QS. Al-Alaq:1-5).<sup>3</sup>

Dari sedikit paparan di atas bahwa menggambarkan pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidup perlu adanya penanaman sejak dini dan juga perlu diajarkan sejak dini. Dimulai dari membaca menulis Al-Qur'an dengan baik, tartil, lancar dan fasih sesuai dengan kaidah-kaidah atau ketentuan yang berlaku dalam qiraat dan tajwid.

Bagi peneliti, mata kuliah BTQ yang sudah tertata baik dari segi kuantitas maupun kualitas, seyogyanya dikaji dan diteliti untuk hasilnya diterapkan atau sebagai bahan masukkan dalam mengembangkan lembaga lembaga atau program-program pembinaan al-Qur'an lainnya. Maka dari itu, peneliti mengambil penelitian tentang implementasi mata kuliah BTQ yang dilaksanakan di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

---

<sup>3</sup> Q.S Al-Alaq Ayat 1-5

Implementasi mata kuliah BTQ dalam jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Metro mencakup kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid dan menghafal surat-surat pendek sebanyak 25 surat.

Implementasi mata kuliah BTQ ini sangat layak diteliti, karena perguruan tinggi Islam, merupakan lembaga yang berbasis agama bukan berbasis umum, di jurusan PAI ditekankan bahwa lulusan PAI nantinya akan menjadi seorang guru agama yang mana harus mampu membaca, menulis dll. Maka dari itu peneliti mengambil judul ini untuk mengetahui apakah mata kuliah BTQ yang ada di IAIN Metro ini telah diterapkan dengan baik atau belum.

Hasil prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 16 oktober 2019 dan wawancara dengan dosen mata kuliah BTQ. Dapat penulis jelaskan bahwa sebelum adanya mata kuliah BTQ kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2016 masih banyak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dalam artian masih banyak mahasiswa yang belum secara baik dan lancar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah tajwid.<sup>4</sup>

Menurut penjelasan dari FN, salah satu mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2016, proses dalam pembelajaran mata kuliah BTQ dalam kelas diajarkan hukum tajwid dan cara membacanya dalam Al-Qur'an, namun belum diajarkan tentang cara penulisan huruf maupun kalimat Al-Qur'an. Kemampuan membaca mahasiswa ada beberapa yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan dosen mata kuliah BTQ tanggal 16 Oktober 2019

sudah mampu membaca dengan benar, namun ada yang tidak lancar dan ada juga yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Informasi yang sama dijelaskan oleh VR, mahasiswa pendidikan agama islam, pembelajaran dalam mata kuliah BTQ belum diajarkan penulisan kalimat Al-Qur'an, kemampuan membaca huruf mahasiswa bisa tetapi masih banyak yang belum pas dalam tajwid terutama dalam panjang pendeknya.<sup>6</sup>

Berdasarkan alasan dan masalah diatas maka penulis terdorong untuk mengambil judul **“Implementasi Mata Kuliah BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Iain Metro 2019”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis dapat mengidentifikasi rumusan permasalahan “Bagaimana Implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro ?”

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Dalam pembahasan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan FN mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Metro Tanggal 12 Desember 2019

<sup>6</sup> Wawancara dengan VR mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Metro tanggal 12 Desember 2019

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi mata kuliah BTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Metro.
- b. Untuk mengetahui apakah mata kuliah BTQ dapat diterapkan dalam kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an mahasiswa PAI IAIN Metro.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberi kontribusi dalam meningkatkan mata kuliah BTQ dalam kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Metro
- b. Memberi kontribusi bagi dosen dalam implementasi mata kuliah BTQ yang mana mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa pendidikan agama islam dalam membaca Al-Qur'an
- c. Memberi manfaat bagi mahasiswa pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian mata kuliah BTQ telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan beberapa peneliti, sehingga diketahui persamaan dan perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti ini dan kedudukan peneliti ini dari peneliti terdahulu.

Dalam penelitian Wawan Sulthon Fauzi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang berjudul “Implementasi program BTQ (baca-tulis al-qur’an) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis alquran siswa di sman o2 batu”.

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian saat ini yaitu dari kajian tentang BTQ. Adapun perbedaannya terletak pada paradigma penelitian, pada penelitian tersebut menggunakan desain dan analisi penelitian tindakan kelas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian lapangan (*Field Research*) dengan deskripsikan implementasi mata kuliah BTQ.

Dalam penelitian Nur Fauzul latif Mahasiswa Fakultas Tarbiyan Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-lampung.

Penelitian diatas memiliki persamaan vareabel yaitu kemampuan membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaanya adalah dalam penelitian tersebut menggunakan metode dan subjeknya siswa MTs sedangkan penelitian ini tidak menggunakan metode dan subjeknya adalah mahasiswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an**

##### **1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an**

Mata kuliah baca tulis al-Qur'an adalah salah satu pendidikan agama islam yang mempelajari tentang tajwid, mahkhorijul huruf, cara membaca al-qur'an, dan cara menulis. Baca tulis al-quran ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari manifestasi dan taqwa kepada Allah SWT.

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar "baca" yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Kegiatan visual yaitu yang melibatkan mata sebagai indera
- b. Kegiatan yang terorganisir dan sistematis, yaitu tersusun dari bagian awal sampai pada bagian akhir
- c. Sesuatu yang abstrak (teoritis), namun bermakna
- d. Sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.<sup>7</sup>

Membaca merupakan hal yang kecil dan mendasar yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam pesan atau makna yang terdapat dalam tulisan.

---

<sup>7</sup> Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal.," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017): 28.

Menurut Farida Rahim mengatakan bahwa, “membaca sebagai proses visual yaitu merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi sebagai proses berfikir”.<sup>8</sup>

Pengertian diatas dapat dipahami bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya melafalkan tulisan saja, tetapi juga menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi atau kata-kata lisan dan sebagai suatu proses berfikir.

Buku dan perkuliahan adalah dua hal yang tidak terpisahkan. Dalam perkuliahan, membaca adalah kunci belajar yang paling baik. Kegiatan belajar di perguruan tinggi hampir 80% dilakukan dengan membaca.

Membaca Al-Qur'an adalah mengucapkan huruf dan kalimat. Ada kalanya dengan keras sehingga didengar oleh orang lain. Ada kalanya dengan lirih, hanya didengar oleh sang qari' saja dan tidak didengar orang lain. Sedangkan yang dinamakan al-qira'ah ash-shamilah atau membaca dengan diam yaitu hanya dengan menjalankan huruf di dalam hati tanpa pengucapan huruf dan kalimat, maka tidak disebut membaca Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Menurut Quraish Shihab bahwa Membaca adalah kegiatan yang dilakukan semua orang, seperti anak-anak, remaja dan orang tua. Untuk dapat melihat, mengerti dan memahami apa yang ada dalam teks atau paragraf yang sedang dibaca.<sup>10</sup>

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai

---

<sup>8</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, 2 ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 3.

<sup>9</sup> Muhammad Abdul Qadir, *Menyucikan Jiwa* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 100.

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, 2 ed. (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), 19.

bahan yang dipergunakan. Seorang pembaca perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.<sup>11</sup>

Sedangkan Al-Qur'an asal kata dari Qur'an yaitu "bentuk masdhar dari kata kerja *Qara'a*, berarti bacaan".<sup>12</sup>

Sedangkan istilah, sebagaimana telah disepakati oleh para ulama dan ahli fiqh adalah "firman Allah Swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang memiliki kemukjizatan lafal. Membaca bernilai ibadah, diriayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surah al-Nas".<sup>13</sup>

Sedangkan secara harfiah, menurut buku "*wawasan Al-Qur'an*" Al-Qur'an memiliki pengertian adalah:

Berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca ima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi *Al-Qur'an Al-Qarim*, bacaan sempurna lagi mulia itu. Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan ata tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak.<sup>14</sup>

Al-Qur'an secara etimologi Al-Qur'an adalah:

Diambil dari kata: *قَرَأَ يَقْرَأُ قِرَاءَةً وَقُرْآنًا* yang berarti sesuatu yang dibaca (*الْمَقْرُوءُ*). Jadi, arti Al-Qur'an secara lughawi adalah sesuatu yang dibaca. Berarti menganjurkan kepada umat agar membaca Al-Qur'an, tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja. Atau pengertian Al-Qur'an sama dengan bentuk masdar (bentuk

---

<sup>11</sup> Iskandar wassid dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), 246.

<sup>12</sup> Al Munawar, dkk, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputata Press, 2002), 4.

<sup>13</sup> Al Munawar, dkk, 6.

<sup>14</sup> Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, 3.

kata benda), yakni الْقِرَاءَةُ yang berarti menghimpun dan mengumpulkan (الضَّمُّ وَالْجَمْعُ). Seolah-olah Al-Qur'an menghimpun berbagai huruf, kata, dan kalimat satu dengan yang lain secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj (tempat keluar huruf) dan sifat-sifat hurufnya, dipahami, dihayati, dan diresapi makna-makna yang terkandung di dalamnya kemudian diamalkan.<sup>15</sup>

Berbicara tentang pengertian Al-Qur'an, apakah itu dipandang dari sudut bahasa maupun istilah. Banyak para ulama berbeda pendapat dalam mendefinisikannya. *Qara'a* mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan *Qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapi. Bagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Artinya: “sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan membuat pandai membaca”. (QS. Al-Qiyamah:17-18).<sup>16</sup>

Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca banyak bahkan jutaan umat manusia yang tidak dapat melafazkan dan menulis dengan cara masing-masing. Membaca merupakan salah satu cara untuk memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an, dan menyiapkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui pengajaran, bimbingan atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an.

---

<sup>15</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at (Keanekaragaman Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash)* (Jakarta: AMZAH, 2011), 1.

<sup>16</sup> Muhammad Roihan Daulay, “Studi Pendidikan Al-Qur'an,” *Jurnal Thariqah Ilmiah* 01, no. 01 (2014): 32–33.

## 2. Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalil yang menjelaskan terkait yang mendasari pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)*” (QS. Al-Alaq:1-5).<sup>17</sup>

Dalil diatas menjadi dasar adanya pembelajaran baca tulis al-qur'an dan menjadi acuan adanya mata kuliah BTQ. Pemerintah indonesia juga telah memberikan perhatian terhadap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ditegaskan dalam keputusan dalam Undang-Undang nomer 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Strategi pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik setelah menerima, mencapai dan menguasai bahan ajar yang diberikan oleh pendidik.

Strategi pembelajaran merupakan bagian dari keseluruhan komponen pembelajaran. Strategi pembelajaran berhubungan dengan cara-cara yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Q.S Al-Alaq Ayat 1-5

<sup>18</sup> Rahmat Hidayat, “Strategi Pembelajaran Qira’at Al-Qur’an” XVII, no. 2 (2012): 281.

Strategi adalah cara yang digunakan oleh seorang guru atau Dosen untuk mencapai pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik atau mahasiswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam jurnal menurut Rahmat Hidayat bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya :

Tutor sebaya adalah Tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah menuntaskan bahan pelajaran dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya (Suherman, 2003: 55). Terdapat beberapa pendapat mengenai tutor sebaya, di antaranya:

1. Dedi Supriyadi mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi.
2. Ischak dan Warji mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.
3. Conny Semiawan dkk. mengemukakan bahwa tentang tutor sebaya adalah siswa yang pandai dapat memberikan bantuan belajar kepada siswa yang kurang pandai. Bantuan tersebut dapat dilakukan kepada teman-teman sekelasnya di luar sekolah (Hamzah, 2008: 233).<sup>19</sup>

Strategi pembelajaran tutor sebaya yang diterapkan oleh dosen mata kuliah BTQ untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan, seperti mahasiswa lebih terbuka ketika tutor sebaya yang mengajarkan, memahami, mengerti pembelajaran yang mulanya sulit dimengerti, dengan adanya strategi tutor sebaya akan memudahkan mahasiswa untuk mencapai implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

---

<sup>19</sup> Rahmat Hidayat, 282.

#### 4. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam mempelajari al-Qur'an, terutama baca-tulis al-Qur'an diperlukan metode yang cocok agar tujuan dapat tercapai dengan mudah, terarah dan efisien. Dahulu, bila orang ingin bisa membaca al-Qur'an diperlukan waktu yang bertahun-tahun lamanya bahkan belajar sejak kecil hingga dewasa baru mampu membaca al-Qur'an dengan benar. Tapi sering kali juga tidak menjamin waktu yang lama tersebut, adakalanya sudah belajar al-Qur'an bertahun-tahun tapi tetap saja belum bisa dengan benar membaca al-Qur'an.

M. Jamhuri menjelaskan bahwa metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode yang digunakan adalah:

##### Metode drill

Zuhairini mendefinisikan bahwa metode drill adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Menurut Roestiyah NK, metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut penelitian dari Iys Nur Handayani dan Suismanto menjelaskan dalam penelitiannya yang berjudul metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

##### Pengertian Metode Sorogan.

Kata "*sorogan*" berasal dari bahasa Jawa yang berarti "sodoran atau yang disodorkan". Maksudnya suatu sistem belajar secara

---

<sup>20</sup> M. Jamhuri, "Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smk Dewantoro Purwosari," *Al-Murabbi* 1, no. 2 (2016): 207.

individual di mana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal di antara keduanya. Seorang kiai atau guru menghadapi santri satu persatu, secara bergantian. (Hasbullah, 1999, p. 50) Menurut Mansur *sorogan* adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara individu. Santri menyodorkan kitabnya kepada kiai atau kepada ustādz untuk minta diajari. (Mansur, 2004, p. 46).<sup>21</sup>

Metode merupakan suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam sebuah pembelajaran, metode merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran dalam dunia pendidikan. Metode yang digunakan dalam baca tulis qur'an yang digunakan dosen seperti halnya dijelaskan diatas yaitu drill dan sorogan.

## 5. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran baca tulis al-qur'an bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran Al-qur'an. Pembelajaran baca tulis al-qur'an memiliki tujuan untuk memberi keterampilan dasar membaca dan menulis huruf arab (hijaiyah) dan secara jelas tujuan untuk mempelajari ajaran terkandung dalam Al-Qur'an.

Membaca al-qur'an itu sendiri adalah satu aktivitas ibadah dengan satu tujuan, yakni mendekatkan diri kepada-Nya. Setiap muslim akan memahami jika ada ungkapan bahwa Allah SWT. Merupakan Dzat yang maha suci yang turunnya dari Dzat yang maha suci dan penguasa alam semesta. Membaca Al-Qur'an berarti satu aktivitas pendekatan dari diri kepada Allah Swt. Dengan memperhatikan apa yang diturunkan yang terhimpun dalam satu kitab suci melalui Rosul Muhammad Saw, lalu diterapkan dalam kehidupan di dunia untuk menggapai keridhaan Allah Swt.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Iys Nur Handayani dan Suismanto, "Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak," *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 2 (18M): 106.

<sup>22</sup> Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Media Pressindo, 2012), 44.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa tujuan adanya pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri adalah supaya umat manusia senantiasa berfikir dan belajar untuk tercapainya tujuan dalam Al-Qur'an.

## **B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### **1. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap mahasiswa memiliki kemampuan berbeda-beda dalam menerima materi pembelajaran. Guru atau dosen harus memahami bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswanya supaya mudah memahami pembelajaran yang telah disampaikan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an yang selanjutnya menjadikan kemampuan mempunyai arti menguasai berasal dari nomina yang sifatnya mana suka.<sup>23</sup>

Kemampuan adalah “kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan”.<sup>24</sup> Jadi “skill” kemampuan adalah kecakapan kesanggupan yang dimiliki oleh setiap orang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Mas'ud Syafi'i diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan tenang,

---

<sup>23</sup> Wjs. Poerwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

<sup>24</sup> Pendiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 707.

teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.<sup>25</sup>

Menurut pendapat lain keterampilan membaca adalah “kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tulisan) dalam melafalkan atau menceranya didalam hati.”<sup>26</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kesanggupan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan membaca dengan melihat lambang-lambang tulisan yang terdapat dalam Al-Qur’an.

## **2. Kriteria kemampuan membaca Al-Qur’an**

Membaca Al-Qur’an tidak hanya dapat dipelajari dengan diri sendiri melainkan perlu bimbingan atau dosen, agar mahasiswa dapat memahami bacaan atau dapat membaca dengan baik, di karenakan bacaan tiap-tiap huruf hijaiyah harus sesuai dengan makhroj dan tajwid yang benar. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (٤)

Artinya : “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzammil: 4).<sup>27</sup>

Dalam penjelasan firman Allah diatas bahwa dalam membaca Al-Qur’an memerlukan “tartil” karena dalam membaca Al-Qur’an harus

---

<sup>25</sup> A. Mas’ud Syafi’i, *Pelajaran Tajwid* (Bandung: Putra Jaya, 2001), 3.

<sup>26</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 143.

<sup>27</sup> Q.S. Al-Muzammil ayat 14

menggunakan panjang pendek dan sesuai dengan tajwid dan mahroj yang benar.

Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an ketika memahami huruf dan mampu melafalkannya dengan yang telah dijelaskan diatas yaitu dengan tajwid yang benar.

a. Ilmu Tajwid

Menurut al-Suyuti, tajwid adalah hiasan bacaan, yaitu memberikan kepada setiap huruf hak-haknya dan urutan-urutannya serta mengembalikan setiap huruf kepada makhrāj dan asalnya, melunakkan pengucapan dengan keadaan yang sempurna, tanpa berlebih-lebihan dan memaksakan diri.

Oleh karena itu, ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang pemenuhan *ḥaq* dan *mustaḥaq* huruf meliputi tempat keluar huruf (*makhrāj*) dan sifatsifatnya. Sebenarnya, tata cara pembacaan al- Qur'an sesuai dengan *ḥaq* dan *mustaḥaq* huruf telah termaktub dalam al-Qur'an Q.S al-Isrā':106

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا (٦٠١)

“Dan Al-Qur'an (Kami Turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacakannya kepada manusia

perlahan-lahan dan Kami Menurunkannya secara bertahap.”  
(QS. al-Isra : 106)<sup>28</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa adanya tata cara atau sifat tertentu dalam membaca al-Qur’an yang telah diajarkan langsung oleh Nabi Muhammad Saw.<sup>29</sup>

Jadi bisa dikatakan bahwa mempelajari ilmu tajwid adalah keharusan karena membaca al-Qur’an dengan baik dan benar adalah juga keharusan, dan cara membaca al-Qur’an dengan baik dan benar bisa tercapai bila mempelajari ilmu tajwid.

Ada beberapa contoh bacaan yang berkaitan dengan ilmu tajwid diantaranya adalah:

1. *Iqlab*, yaitu huruf nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً) <sup>\* 2</sup>

bertemu dengan huruf *ba’* (ب). Cara membacanya wajib dengan dengung, yakni dengan menukar bunyi huruf *nun* menjadi *mim*, seperti:

Contoh: مِنْ بَعْدِ

2. *Idgham bilaghunnah*, yakni huruf nun sukun (نْ) atau tanwin <sup>\* 2</sup>

(ـً) bertemu dengan huruf lam (ل) dan ra’ (ر) sehingga tidak boleh dibaca dengan dengung (*bilaghunnah*), melainkan memasukkan huruf *nun sukun* atau *tanwin* ke dalam huruf yang ada di hadapannya, seperti:

---

<sup>28</sup> Q.S. Al-Isra Ayat 106

<sup>29</sup> Ahmad Hanifuddin Ishaq dan Ruston Nawawi, “Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira’ah,” *QOF* 1, no. 1 (2017): 16.

Contoh: مِنْ رَّحِمِهِم

3. *Idgham bighunnah*, yaitu nun sukun (نْ) atau tanwin

(ـ) bertemu dengan huruf ghunnah

(ي - و - ن - م) sehingga wajib dibaca dengan dengung,

Contoh: مِنْ مَّرْقَدِنَا

4. *Izhhar*, yaitu nun sukun (نْ) atau tanwin (ـ) bertemu

dengan keenam huruf izhhar (ء - ها - غ - ع - خ - ح) sehingga huruf *nun sukun* atau *tanwin* harus dibaca dengan jelas

Contoh: عَلِيمٌ حَاكِيمٌ

5. *Ikhfa'*, yaitu nun sukun (نْ) atau tanwin (ـ) bertemu dengan 15 huruf ikhfa':

ت - ث - د - ذ - ج - ز - س - ش - ص - ض -  
ط - ظ - ف - ق - ك

Adapun cara membacanya adalah dengan menyamakan bunyi huruf *nun suku* atau *tanwin* ke dalam huruf yang ada di hadapannya, Contoh:<sup>30</sup>

فَمَنْ تَبِعَ      فَمَنْ تَبِعَ

#### b. *Makharijul Huruf*

*Makharijul Huruf* ialah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah apabila dibunyikan. *Makharijul huruf* terdapat 5 tempat yaitu:

- 1) *Hulqum* (tenggorokan), adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari enam huruf, yaitu:

ء - ه - ع - غ - خ - ح

<sup>30</sup> Tembok Alam, *Ilmu Tajwid*, 1 ed. (Jakarta: AMZAH, 2009), 16-18.

- 2) *Syafatain* (Dua bibir), yaitu huruf-huruf yang makhrajnya terletak pada dua bibir antara lain:

ب - و - م - ف

- 3) Lisan (Lidah), yaitu makhraj huruf yang terletak pada lidah. Huruf-huruf yang keluar dari lisan ini ada 18 huruf, yaitu:

ر - ل - ن - ي - د - ذ - ز - س - ش - ص - ض -  
ط - ظ - ك - ق - ث - ت

- 4) *Khaisyum* (rongga hidung), ialah makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah م dan ن yang berdentung.

- 5) *Jauf* (rongga mulut), yaitu makhraj huruf yang terletak pada rongga tenggorokan huruf keluar dari makhraj ini adalah ء dan ؤ yang berharakat fathah, kasrah, atau dhomah.<sup>31</sup>

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan atau belajar secara universal, dapat dibedakan menjadi 3:

- Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
- Faktor *pendekatan belajar* (approach to learning), yaitu jenis upaya atau cara belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>32</sup>

### 4. Kegunaan membaca Al-Qur'an

Membaca al-qur'an merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah, karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat islam diantaranya manfaat membaca Al-Qur'an aalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Tembok Alam, 6.

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 145.

- a. Membaca dapat mengusir perasaan was-was, kecemasan dan kesedihan.
- b. Membaca dapat menghindarkan seseorang agar tidak tenggelam dalam hal-hal yang batil.
- c. Membaca dapat menjauhkan kemungkinan seseorang untuk berhubungan dengan orang-orang yang mengganggu dan tidak memiliki aktivitas.
- d. Membaca dapat melatih lidah untuk berbicara dengan baik, menjauhkan kesalahan ucapan, dan menghiasinya dengan balaghah dan fashahah.
- e. Membaca dapat mengembangkan akal, mencerahkan pikiran dan membersihkan hati nurani.
- f. Membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan daya ingat serta pemahaman.
- g. Dengan membaca orang dapat mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain, kebijaksanaan kalangan bijak bestari dan pemahaman ulama.
- h. mematangkan kemampuan seseorang untuk mencari dan memproses pengetahuan, untuk mempelajari bidang-bidang pengetahuan yang berbeda dan penerapan dalam kehidupan nyata.
- i. Menambah keimanan, khususnya ketika membaca Al-Qur'an
- j. Membaca dapat membantu agar lebih tenang, membuat hati lebih rerarah, dan memanfaatkan waktu agar tidak terbuang percuma.
- k. Membaca dapat membantu memahami, proses terjadinya kata lebih detail, proses pembentukan kalimat, untuk mengakap konsep dan untuk memahami apa yang berada dibalik tulisan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Aidh Al-Qorni, *La Tahzan, Jangan Bersedih* (Jakarta: Qisthi Press, 2004), 131–32.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'.<sup>34</sup>

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

##### 2. Sifat penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya”. “dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengumpulkan angka dan statistik.

---

<sup>34</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam peneitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sisteatis daan faktual implementasi mata kuliah BTQ terhadap kemaampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Metro.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta ataupun angka. “sumber data dalam penelitian adalan subjek dari mana data dapat diperoleh”. Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun proposal ini dikelmpokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

### **1. Sumber primer**

Sumber primer adalah “data yang dipeoleh dari keterangan para pelaku peristiwa itu sendiri, saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut”. Adapun yang yang dimaksud dengan data primer “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik tau pelaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.<sup>35</sup>

Jadi sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dosen mata kuliah BTQ dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan simple random sampling.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22.

Simple random sampling adalah dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari kelas A, B, dan C dari masing-masing ttiga kelas tersebut peneliti mengambil 3 mahasiswa sebagai sumber data.

## **2. Sumber sekunder**

Sumber sekunder adalah “informan yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”. Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti untuk mendapatkan data maka menggunakan sumber lain yaitu: ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

## **C. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian kali ini wawanara akan ditujuakn kepada dosen sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai implementasi maha kuliah BTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI, dan juga akan

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2011), 120.

dilakukan wawancara atau interview kepada mahasiswa untuk mengetahui implementasi kemampuan membaca Al-Qur'an. Sehingga hasil yang diperoleh dari kedua responden tersebut benar-benar akurat dan dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa di gunakan sebagai penelitian di IAIN Metro.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian , hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Metode wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>37</sup>

Pembagian wawancara yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (1981: 160-170). Antara lain:

- a. Wawancara oleh tim atau panel  
Wawancara oleh tim berarti wawancara dilakukan tidak hanya oleh satu orang, tetapi dua orang atau lebih terdapat seorang yang diwawancarai.
- b. Wawancara tertutup dan wawancara terbuka (*Covert and overt interview*)  
Pada wawancara tertutup biasanya yang diwawancarai tidak mengetahui dan tidak menyadari bahwa

mereka diwawancarai. Mereka tidak mengetahui tujuan wawancara.

c. Wawancara riwayat secara lisan

Jenis ini adalah wawancara terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau membuat karya ilmiah besar, sosial, pembangunan, perdamaian dan sebagainya. Wawancara semacam ini dilakukan sedemikian rupa sehingga terwawancara berbicara terus menerus, sedangkan pewawancara duduk mendengarkan dengan baik diselingi dengan sekali-kali mengajukan pertanyaan.

d. Wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Cirinya kurang diinterupsi dan arbitrer.<sup>38</sup>

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas/tidak terstruktur dan terpimpin, artinya adalah bahwa dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah dosen mata kuliah BTQ, ketua Jurusan dan Mahasiswa PAI. Sumber data yang bersumber dari dosen mata kuliah BTQ yang akan dicari adalah data terkait kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa berdasarkan kaidah tajwid. Sedangkan sumber data mahasiswa yaitu untuk mengetahui mahasiswa menerapkan mata kuliah BTQ dalam kemampuan membaca atau tidak.

---

<sup>38</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 188–90.

## 2. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya<sup>39</sup>. Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau cetak, gambar, dan sebagainya.

### D. Teknik penjamin keabsahan Data

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Denzin (1978) membedakan tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber  
Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode  
Menurut Patton (1987: 329), terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi teori  
Menurut Lincoln dan Guba (1981:307), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

<sup>40</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330–31.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber adalah dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metodenya kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.<sup>41</sup>

Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisa data, sebab dengan analisa data akan mendapatkan penjelasan yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil yang diteliti. Dalam penelitian, data yang diperoleh sebagian besar adalah data hasil wawancara dengan semua pihak yang terkait tentang mata kuliah BTQ di kampus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu” upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

---

<sup>41</sup> Moleong, 331.

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang pelajari dan menemukan apa yang dapat dieritakan kepada orang lain”<sup>42</sup>.

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data ialah penyajian data dalam bentuk matrik, *network*, *charl*, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung<sup>43</sup>.

Berdasarkan legkah-langkah tersebut, setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik hasil wawancara, dan dokumentasi, maka langkah selanjtnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI yang dihasilkan dari wawancara terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>42</sup> Moleong, 248.

<sup>43</sup> Purnomo Setiyadi Akbar Husaini Usman, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86–87.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 3. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

Program Studi Pendidikan Agama Islam berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI tanggal 21 Maret 1997 Nomor. 11 Tahun 1997 tentang pendirian Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Akreditasi terakhir berdasarkan SK BAN-PT 364/Akred/S/IX/2014 dengan peredikat B. Program Studi S1-Pendidikan Agama Islam menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam profesional sebagai guru agama/sekolah, sebagai supervisor pendidikan maupun konsultan pendidikan. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi handal, para pengajar pengampu matakuliah pada Program Studi S1-Pendidikan Agama Islam terdiri para ahli di bidangnya, dengan pengalaman yang cukup memadai baik dalam negeri maupun luar negeri, serta berpendidikan mulai dari S2 hingga S3.

Agar terbentuk sarjana pendidikan yang memiliki kompetensi tinggi, para mahasiswa Program studi S1-Pendidikan Agama Islam tidak hanya dibekali dengan teori-teori kependidikan Islam, melainkan ditradisikan juga dengan praktikum yang sangat memadai. Praktikum yang diselenggarakan oleh Prodi S1-

Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah antara lain: PPL Praktek Mengajar, KKL Ketarbiyahan dan Praktikum Komputer.

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, secara historis pada awalnya merupakan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung di Metro. Fakultas Tarbiyah kelas jauh di Metro ditetapkan menjadi Fakultas Tarbiyah yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung di Metro, melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 188 Tahun 1968. Pada tahun 1996, terjadi perubahan kebijakan terkait penataan kelembagaan di tingkat perguruan tinggi agama melalui Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Nomor: E.III.OT.OO/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas-fakultas IAIN di Luar Induk Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Kebijakan ini dimaksudkan sebagai upaya revitalisasi kelembagaan pendidikan tinggi di lingkungan Departemen Agama RI (sekarang menjadi Kementerian Agama) agar terbentuk otonomi akademik yang lebih mandiri.

Tindak lanjut dari Surat Edaran Dirjen Bimas Islam tersebut, pada tanggal 23 sampai dengan 25 April 1997 di Jakarta, diadakan Rapat Kerja para Rektor dan Dekan Fakultas di Luar Induk. Dalam rapat kerja tersebut diserahkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan Pengesahan Fakultas di Luar Induk menjadi Sekolah

Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Berdasarkan Keputusan Presiden inilah maka di Indonesia berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sebanyak 33 yang salah satunya adalah STAIN Jurai Siwo Metro. Seiring dengan perkembangannya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro beralih setatus menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang tertuang pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 Tahun 2016 serta ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Agustus 2016. Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu pada 3 Agustus 2016, oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly. Institut Agama Islam Negeri Metro merupakan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Sesuai dengan perkembangan di atas maka Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam, ini berarti jangkauan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro semakin besar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja.

**b. Visi dan Misi S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro**

1) Visi S1-Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Pada Tahun 2034 menjadi Program Studi PAI yang bermutu dan islami di tingkat nasional”. Visi ini di kukuhkan dengan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Tanggal 26 Mei Nomor 1212 tahun 2017. Untuk menyamakan pemahaman semua pihak terhadap rumusan visi program studi PAI FTIK IAIN Metro, maka disini dijelaskan makna dari beberapa kata kunci dari visi tersebut:

**a.** Bermutu, memiliki makna bahwa program studi PAI menjalankan tata kelola/ manajemen, dan melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang terstandarisasi nasional berdasarkan pemenuhan 100 standar BAN PT, sebagaimana tertuang dalam dokumen mutu program studi.

**b.** Islami, memiliki makna bahwa program studi PAI menekankan pada integrasi 5 keilmuan utama yaitu: Tauhid, Akhlaq, Kalam, Tasawuf, dan Qur'an-Hadist serta bersinergi dengan nilai ke-Indonesia-an dalam pembelajarannya.

2) Misi S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

- a. Membangun dan menyelenggarakan manajemen layanan program studi yang baik
- b. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas guna menciptakan lulusan yang profesional dan berkompeten dalam bidang PAI.
- c. Membangun budaya meneliti guna pengembangan keilmuan PAI

d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran sesuai keilmuan PAI.

c. Tujuan S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

- 1) Mewujudkan layanan program studi yang prima berbasis *good university governance*
- 2) Menghaisilkan Guru Pendidikan Agama Islam yang berkompeten dan berkepribadian islami
- 3) Mengembangkan dan menyebarkan keilmuan PAI melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu
- 4) Mewujudkan masyarakat yang religius dengan berpegang teguh pada pengamalan Pancasila.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

1) Bidang Akademik

- a. Pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk CD-ROM dan media lainnya)

b. **Tabel 1.1**

c. Daftar Pustaka S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

d. Judul Pustaka	e. Jumlah	f. Jumlah
------------------	-----------	-----------

	Judul	Copy
g. Buku teks	h. 642	i. 1962
j. Jurnal nasional yang terakreditasi	k. 3	l. 18
Jurnal Belum Terakreditasi	m. 6	n. 36
o. Jurnal internasional	p. 2	q. 12
r. Prosiding	s. 10	t. 10
u. Skripsi/Tesis	v. 500	w. 500
x. Disertasi	y. 5	z. 5
aa. Total	bb. 1168	cc. 2507

2) Non Akademik

- a. Data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Jurusan/Program Studi PAI sebagaimana berikut:

**dd. Tabel 1.2**

ee. Daftar Data ruang kerja Dosen S1-Pendidikan Agama Islam (PAI)  
IAIN Metro

ff. Ruang kerja Dosen	gg. Jumlah Ruang
hh. (1)	ii. (2)
jj. Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	kk.
ll. Satu ruang untuk 3 – 4 dosen	mm.
nn. Satu ruang untuk 2 dosen	oo.
pp. Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	qq. 20 (2×3 M <sup>2</sup> )

- b. Data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. **kecuali** ruang dosen) yang dipergunakan PS PAI dalam proses belajar mengajar sebagaimana berikut:

rr. **Tabel 1.3**

ss. Daftar Data prasarana S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

tt. No	uu. Jenis prasarana	vv. Jumlah unit
ww. 1	xx. Rektorat	yy. 1

zz. 2	aaa. Ruang Kelas	bbb. 20
ccc. 3	ddd. Ruang PUSKOM, BMT	eee. 1
fff. 4	ggg. Ruang Lab. Bahasa	hhh. 1
iii. 5	jjj. Ruang Microteach ing	kkk. 1
lll. 6	mmm. Ruang Perpustakaan	nnn. 1
ooo. 7	ppp. Masjid	qqq. 1
rrr. 8	sss. Unit Pengembangan Keislaman	ttt. 1

- c. Data prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poli klinik) sebagaimana berikut berikut:

**Tabel 1.4**

Daftar data prasarana S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit
1	Lapangan Badminton (Indor)	2
2	Lapangan Tennis	1
3	Lapangan Futsal	1
4	Wall Climbing	1
5	Ruang Rapat Bersama	1

*Sumber : Dokumentasi Data sarana dan prasarana S1-Pendidikan Agama Islam*

e. Profil Dosen Pendidikan Agama Islam

Dosen S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

**Tabel 2.1**  
Daftar Dosen S1-Pendidikan Agama Islam

Ketua Jurusan	Dosen Pendidikan Agama Islam
Muhammad Ali, M.Pd.I	Dr. Zuhairi, M.Pd.
	Drs. M. Ardi, M.Pd.
	Dra. Haiatin Ch., MA
	Drs. Kuryani, M.Pd.
	Dra. Isti Fatonah, MA
	Dr. Zainal Abidin, M.Ag
	Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
	Dr. Masykurillah, MA,
	Drs. Mahyunir, M.Pd.I
	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
	Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
	Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
	Basri, M.Ag
	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
	Umar, M.Pd.I
Dedi Wahyudi, M.Pd.I	
Ghulam Murtadlo, M.Pd.I	
Muhammad Badarrudin, M.Pd.I	

Sumber: Dokumentasi FTIK profil S1-Pendidikan Agama Islam Metro

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Metro

Tujuan adanya mata kuliah BTQ untuk memperbaiki kemampuan membaca mahasiswa S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro, menjelaskan hukum tajwid, memperkuat hafalan dan untuk memperbaiki membaca al qur'an terkait tahsil qur'an dan tahfiz qur'an .

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwasannya mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro memiliki peran yang penting dalam kemampuan memaca Al-Qur'an, melalui implementasi mata kuliah BTQ yang dilaksanakan oleh Dosen. Untuk mendapatkan gambaran implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Metro, peneliti melakukan wawancara dengan dosen tersebut:

### a. Hasil wawancara dengan dosen BTQ S1-Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro tersebut, maka dapat dirumuskan dari hasil wawancara peneliti kepada Dosen BTQ sebagai berikut:

Menurut Dosen BTQ Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, bahwa mata kuliah BTQ ini memiliki peranan penting bagi mahasiswa yang mana nantinya akan menjadi seorang guru agama, karena pada dasarnya mejadi seorang guru agama haruslah

memiliki wawasan agama yang sangat luas seperti halnya memiliki kemampuan dalam membaca, menulis, ataupun menghafal surat Al-Qur'an.

Melihat fakta yang ada peran BTQ di sekolah ketika siswa tidak mampu membaca, menulis, dan menghafal surat Al-Qur'an maka kebanyakan orang tua akan menyalahkan guru, padahal guru hanya sebagai penyambung belajar di sekolah. Oleh karena itu mata kuliah BTQ membuktikan bagaimana pentingnya mahasiswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang akan menjadi bekal nantinya menjadi seorang guru agama, agar tidak terjadi kesalahan ketika mengajar dan siswa mampu menerapkan apa yang telah diajarkan oleh guru tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, maka mahasiswa Pendidikan agama IAIN Metro diajarkan tentang mata kuliah BTQ.

Implementasi mata kuliah BTQ yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa sudah cukup baik dilaksanakan dengan sesuai prosedur pengajaran, dengan menggunakan metode drill, praktik secara langsung yang dilakukan oleh dosen BTQ untuk melihat seberapa paham mahasiswa terkait materi yang diberikan, dan diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikannya kedalam membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam sebelum adanya adanya mata kuliah BTQ dosen melakukan pretes dari 117 mahasiswa yang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar berdasarkan kaidah tajwid sebanyak 9 mahasiswa, 8 mahasiswa mampu membaca namun belum tepat, 18 mahasiswa lancar membaca namun kaidah tajwid belum tepat, dan sisanya dikatakan belum mampu membaca secara baik dan benar berdasarkan kaidah tajwid. Setelah adanya mata kuliah BTQ kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam mengalami peningkatan, meskipun belum semuanya lancar dalam membaca al-qur'an namun lebih membaik dari pada sebelum adanya mata kuliah BTQ.

Terkait dengan implementasi mata kuliah btq, dosen mata kuliah btq selain menggunakan tes sebagai patokan sampai dimana kemampuan membaca mahasiswa pendidikan agama islam, tetapi juga menggunakan strategi dan metode. Berdasarkan wawancara pada bulan April 2020 dengan dosen mata kuliah BTQ didaapatkan hasil:

Metode yang saya ajarkan kombinasi saja sebenarnya tapi lebih banyak ke penjelasan langsung, kalau secara keseluruhan lebih kemetode Drill artinya langsung praktik kan, walaupun diawal diberi penjelasan-penjelasan dulu bagaimana hukum-hukum tajwid, kemudian teori, setelah itu saya terapkan ke Al-Qur'an langsung. Terlebih dahulu. penjelasan langsung dan praktek. tetapi lebih kepenjelasan langsung gunakan sebenarnya lebih.

Berdasarkan wawancara diatas bahwa imlementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro adalah dengan penggunaan metode drill dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen memberi penjelasan secara langsung dan mahasiswa mengikuti apa yang telah dosen ajarkan. Sedangkan untk strategi dalam pembelajaran btq adalah:

Dalam pembelajaran yang saya lakukan strateginya itu lebih saya tekankan kepada tutor sebaya, karena tutor sebaya ini mampu membuat mahasiswa lebih mudah dalam belajar dan memahami materi dan kemudian mampu membaca Al-Qur'an tanpa takut dan canggung.

Dengan adanya strategi tutor sebaya berdasarkan pendapat dosen bahwa strategi tersebut akan memudahkan mahasiswa dalam mengimplementasi mata kuliah btq dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an, karena mereka akan lebih mudah dan gampang ketika yang mengajar adalah teman sebayanya atau sesama mahasiswa.

Implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam, dalam akhir perkuliahan dosen melakukan postes kepada mahasiswa pendidikan agama islam. Postes yang dilakukan dosen BTQ bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa pendidikan agama islam menerapkan pembelajaran yang telah diajarkan selama perkuliahan atau tidak, dan untuk mengetahui bagaimana

perkembangan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Dalam postes yang dilakukan oleh dosen, menghasilkan bahwa mahasiswa pendidikan agama islam telah mengimplementasikan mata kuliah BTQ dalam membaca Al-Qur'an.<sup>44</sup>

Tujuan implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam yaitu untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, hukum bacaan, cara pelafalan yang sesuai dengan kaidah agama islam. Faktor penghambat implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dalam hal waktu yang kurang sehingga waktu yang sedikit mengakibatkan banyak materi yang belum tersampaikan, kemudia keadaan ruangan yang sering menghambat proses pembelajaran seperti kipas mati yang mengakibatkan tidak nyaman dalam proses belajar, dan proyektor tidak berfungsi. Sedangkan faktor pendukungnya adalah yaitu interaksi antara dosen dengan mahasiswa berjalan dengan baik, ketika mahasiswa belum memahami materi mahasiswa tidak sungkan untuk bertanya dan dosen menjawab, metode dan strategi yang dosen gunakan saat mengimplementasikan mata kuliah BTQ memadai, serta adanya semangat untuk belajar dari diri mahasiswa untuk belaaajar dalam

---

<sup>44</sup> Bapak Umar, M.Pd, Dosen Mata Kuliah BTQ Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dosen juga memberikan pembiasaan kepada mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran, serta menguji setiap pertemuan guna untuk mengetahui sampai dimana kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen mata kuliah BTQ bahwa implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, maka peneliti mengerti bahwasannya implementasi mata kuliah BTQ yang dilakukan oleh Dosen dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, sudah berjalan dengan cukup baik melihat metode dan strategi yang digunakan pun sesuai. Akan tetapi tetaplah dalam pelaksanaan poses pembelajaran tersebut terdapat adanya faktor yang menghambat dan mendukung, oleh karena itu membuat Dosen dan pihak yang bersangkutan semakin tertantang dan tetap bekerjasama untuk membimbing mahasiswanya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar mahasiswa lebih memahami dan mengamalkan apa yang telah dipelajari dalam perkuliahan dalam kehidupan sehar-hari.

---

<sup>45</sup>Bapak Umar, M.Pd, Dosen Mata Kuliah BTQ Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

b. Hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam

IAIN Metro

Berdasarkan wawancara dengan 6 mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2016 pada bulan juni 2020 bahwa implementasi mata kuliah BTQ meliputi:

a. Tajwid

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa pendidikan agama islam bahwa implementasi mata kuliah btq berupa ilmu tajwid sudah diajar dengan dengan baik dan mahasiswa berdasarkan wawancara dengan ke enam mahasiwa Pendidikan Agama Islam, bahwa ditarik kesimpulan mereka memang benar adanya diajarkan tentang bagaimana membaca Al-Qur'an dengan tajwid, seperti contoh; hukum nun mati dan tanwindan mad.

b. Makhoriul huruf

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa pendidikan agama islam bahwa dosen mata kuliah btq mengajarkan tentang makhoriul huruf, kemudia diajarkan secara langsung dengan mahasiswa bagaimana cara penyebutan atau cara membaca dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa pendidikan agama islam dalam implementasi mata kuliah BTQ dosen hanya mengajarkan hukum tajwid, makhoriul huruf, dan cara membaca

Al-Qur'an saja. Kemampuan menulis al-qur'an tidak diajarkan dalam pembelajaran mata kuliah BTQ

## **B. Pembahasan**

Implementasi Mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dengan melihat hasil wawancara yang peneliti lakukan.

### **1. Implementasi mata kuliah BTQ**

Pelaksanaan mata kuliah baca tulis al-Qur'an atau lebih singkatnya di sebut BTQ yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, merupakan mata kuliah yang berpotensi di bidang agama agar nanti output dari kampus IAIN Metro mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik. Maka dari itu, kampus IAIN Metro mengupayakan agar mahasiswa mampu membaca dengan benar kitab suci agama (al-Qur'an). Dalam setiap pembelajaran pastinya memiliki landasan atau tujuan, sedangkan mata kuliah BTQ ini berlandaskan pada Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil interview dengan dosen mata kuliah BTQ bahwa implementasi mata kuliah btq memang sudah cukup baik dengan diajarkannya tajwid, makhorijul huruf, dan tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an, mahasiswa lenih mudah dalam mengimlemetasikan mata kuliah BTQ dalam kemampuan membaca.

## 2. Ilmu tajwid

Pengajaran ilmu tajwid yang diajarkan pada umumnya hampir sama dengan pembelajaran pada umumnya:

- a. Hukum nun mati dan tanwin
- b. Hukum mad

Dosen memberikan materi kepada mahasiswa terkait hukum tajwid, memberikan bagaimana contoh dalam Al-Qur'an, dan cara pembacaan dalam Al-Qur'an. Kemudian mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung terkait dengan apa yang telah diajarkan oleh dosen tersebut.

## 3. Makhorijul huruf

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen bahwa makhorijul huruf diajarkan kepada mahasiswa dan disebutkan cara penyebutannya satu persatu tentang bagaimana makhorijul huruf tersebut.

## 4. Metode atau proses yang digunakan dalam mata kuliah BTQ

Dalam upaya penerapan mata kuliah BTQ, Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro menggunakan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an secara umum. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan jenjang pendidikan pada perguruan tinggi.

Menurut Dosen mata kuliah BTQ yang bertindak sebagai sumber Primer saat dijumpai peneliti di Kampus pada bulan April 2020, bahwa dalam pembelajaran BTQ, dosen menggunakan metode Drill, yang mana metode Drill itu adalah metode pembelajaran yang diajarkan dengan cara

langsung. Artinya dosen mencontohkan secara langsung bagaimana cara bacaan, penyebutan dan membaca Al-Qur'an dengan baik kemudian dosen mempersilahkan mahasiswa untuk mengikuti apa yang telah dosen ajarkan tersebut.

Selain penggunaan metode, dosen mata kuliah BTQ juga menggunakan strategi dalam pembelajaran BTQ. Strategi yang digunakan adalah Tutor Sebaya, tujuan digunakannya strategi ini guna untuk mempermudah mahasiswa Pendidikan Agama Islam untuk belajar mengimplementasikan mata kuliah BTQ dalam membaca Al-Qur'an. Tutor sebaya ini dipilih langsung oleh dosen BTQ, dosen memilih mahasiswa mana saja yang kemampuan membacanya sudah baik dan memiliki nilai bagus itulah yang dipilih untuk menjadi tutor untuk mengajarkan temannya yang lain.

Diperkuat dengan hasil interview dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro pada tanggal 12 Juni 2020 dimana mahasiswa PAI ini bergerak sebagai sumber Primer, dalam proses pembelajaran bahwa dosen mengajarkan tentang bagaimana penyebutan makhorijul huruf dengan benar dan penerapannya kedalam bacaan Al-Qur'an.

Menurut hasil interview dengan sumber primer yaitu mahasiswa bahwa bahwa dalam proses pembelajaran mata kuliah BTQ dosen mengajar dengan menggunakan metode Drill yang tujuannya agar

mahasiswa lebih memahami secara langsung apa yang telah dosen ajarkan.

Berdasarkan hasil interview diatas kemudian diperkuat kembali dengan wawancara dengan sumber sekunder yaitu Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro pada tanggal 05 Juni 2020 dalam ruangan beliau menerangkan bahwa bahwa metode yang telah digunakan dosen BTQ tersebut memang sudah dapat dikatakan sesuai dengan kriteria untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

#### 5. Hasil Hasil diterapkannya mata kuliah BTQ

Berdasarkan hasil wawancara dengan sumber primer yaitu mahasiswa PAI IAIN Metro, bahwa ditarik kesimpulan kebanyakan dari mereka memang sudah menerapkan atau mengimplementasikan mata kuliah BTQ dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pembahasan secara mendalam terhadap data hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa sebagai Hasil diterapkannya mata kuliah BTQ Berdasarkan analisis, hasil data yang diperoleh selama penelitian, peneliti mendapat kesimpulan bahwa hasil dari penerapan mata kuliah BTQ memiliki hasil yang cukup baik, melihat sebelum adanya mata kuliah BTQ kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa masih tergolong rendah, namun setelah mata kuliah BTQ ada dan diterapkan oleh mahasiswa sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa mengalami kenaikan atau meningkat. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro angkatan 2016 dapat dikatakan berhasil, dan meningkat setelah diajarkannya mata kuliah BTQ. Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa sebelum menerima mata kuliah BTQ tergolong rendah, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil dari wawancara berbagai pihak dari pihak primer yaitu Dosen mata kuliah BTQ dan mahasiswa yang telah menerima mata kuliah BTQ serta pihak sekunder yaitu Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas hasil peneliti memiliki saran dengan tidak mengurangi rasa hormat, semoga masukan-masukan di bawah ini bermanfaat untuk pengembangan mata kuliah BTQ :

1. Sarana dan prasarana yang kurang untuk menunjang mata kuliah BTQ yang mana sarana dan prasarana ini untuk memajukan atau mengembangkan potensi mahasiswa dalam menerapkan mata kuliah BTQ dengan baik.
2. Untuk tenaga pengajar, dalam mata kuliah BTQ memiliki komponen tidak hanya membaca saja tetapi juga menulis dan untuk kedepannya diharapkan untuk diajarkan kepada mahasiswa tentang bagaimana cara menulis ayat Al-Qur'an.
3. Penambahan sks diperlukan karena mata kuliah BTQ sangatlah penting.
4. Untuk mahasiswa, haruslah semangat dalam belajar BTQ baik di kampus maupun di rumah, karena BTQ itu modal dasar mengamalkan ajaran agama, sekaligus itu kewajiban setiap muslim untuk senantiasa melestarikan al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ed.1. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- A. Mas'ud Syafi'i. *Pelajaran Tajwid*. Bandung: Putra Jaya, 2001.
- Abdul Qadir, Muhammad. *Menyucikan Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Al Munawar, dkk. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputata Press, 2002.
- Al-Qorni, Aidh. *La Tahzan, Jangan Bersedih*. Jakarta: Qisthi Press, 2004.
- Daulay, Muhammad Roihan. "Studi Pendidikan Al-Qur'an." *Jurnal Thariqah Ilmiah* 01, no. 01 (2014)
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, t.t.
- Iskandar wassid, dan Dadang Suhendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010.
- Iys Nur Handayani, dan Suisanto. "Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak." *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 2 (18M)
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at (Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash)*. Jakarta: AMZAH, 2011.
- M. Jamhuri. "Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smk Dewantoro Purwosari." *Al-Murabbi* 1, no. 2 (2016)
- Nawawi, Ahmad Hanifuddin Ishaq dan Ruston. "Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'ah." *QOF* 1, no. 1 (2017)

- Pendiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. 2 ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Rahmat Hidayat. "Strategi Pembelajaran Qira'at Al-Qur'an" XVII, no. 2 (2012)
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*. 2 ed. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013.
- Srijatun. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Syam, Yunus Hanis. *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Media Pressindo, 2012.
- Tembok Alam. *Ilmu Tajwid*. 1 ed. Jakarta: AMZAH, 2009.
- Wjs. Poerwadinata. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Purnomo Setiyadi Akbar Husaini Usman. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

## **Hasil wawancara dengan dosen mata kuliah BTQ pada bulan April 2020**

### **1. Bagaimana proses mata kuliah BTQ dalam kelas ?**

Proses pembelajaran BTQ dalam kelas lancar namun ada kendalanya juga seperti dalam hal waktu yang kurang, karena untuk pembelajaran BTQ yang harus mengajarkan bacaan, hukum tajwid, makhorijul huruf dll, itu membutuhkan waktu yang amat sangat banyak.

### **2. Strategi apa yang bapak gunakan dalam mata kuliah BTQ ?**

Dalam pembelajaran yang saya lakukan strateginya itu lebih saya tekankan kepada tutor sebaya, karena tutor sebaya ini mampu membuat mahasiswa lebih mudah dalam belajar dan memahami materi dan kemudian mampu membaca Al-Qur'an tanpa takut dan canggung.

### **3. Apa saja metode yang bapak gunakan dalam mengimplementasikan mata kuliah BTQ ?**

Metode yang saya ajarkan kombinasi saja sebenarnya tapi lebih banyak ke penjelasan langsung, kalau secara keseluruhan lebih ke metode Drill artinya langsung praktik kan, walaupun diawal diberi penjelasan-penjelasan dulu bagaimana hukum-hukum tajwid, kemudian teori, setelah itu saya terapkan ke Al-Qur'an langsung. Terlebih dahulu penjelasan langsung dan praktek. tetapi lebih ke penjelasan langsung gunakan sebenarnya lebih.

### **4. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah adanya mata kuliah BTQ ?**

Ya kan diawal saya selalu lakukan semisal pretes itu saya berikan skor, saya cek terlebih dahulu berapa persen yang dikatakan mampu, dari jumlah total 117, hanya ada beberapa yang tidak aktif ya, kemudian dari 117 mahasiswa saat pretes yang dilakukan, yang bacaan al-qur'annya baik sekali dan bisa menerapkan kaidah tajwid sebanyak 9 mahasiswa artinya inputan awal yang sebelum menerima mata kuliah BTQ, penempatan kurang pas kaidah tajwid belum pas ada 8 mahasiswa, yang lancar tetapi

blm tepat kaidah tajwidnya ada sebanyak 18, dan selebihnya belum lancar dan belum sesuai kaidah tajwidnya dan masih banyak yang kemampuan membaca al-qur'annya rendah. Kemudian, Setelah diadakanya proses pembelajaran mata kuliah BTQ alhamdulillah meskipun belum mengalami peningkatan yang sangat pesat setidaknya sudah banyak mahasiswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya membaik.

**5. Tujuan mata kuliah BTQ ?**

Sebenarnya dari keseluruhan yang ada tujuan adanya mata kuliah BTQ itu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an karena secara garis besar materinya terbagi menjadi dua yaitu tahsinul qur'an dan tahfidzul qur'an dan ada 25 surat yang harus dihafal.

**6. Adakah kriteria yang dapat dikatakan bahwa mahasiswa itu mampu membaca Al-Qur'an pak ?**

Tahap akhir dalam pembelajaran BTQ bahwa mahasiswa yang dikatakan mampu dalam membaa Al-Qur'an itu ketika menghafal sebanyak 25 surat yang telah saya tentukan dan sesuai dengan kaidah tajwid yang sudah saya ajarkan, ketika kedua itu diterapkan maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa mampu dalam membaca Al-Qur'an.

**Hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN  
Metro Pada tgl 05 Juni 2020**

**1. Apakah pendapat Bapak mengenai mata kuliah BTQ ?**

Menurut saya mata kuliah BTQ itu sangat penting diterapkan terutama pada Jurusan PAI, karena nantinya mahasiswa PAI akan menjadi seorang pendidik atau Guru Agama. Menjadi seorang guru agama harus paham Baca Tulis Al-Qur'an, maka diadakan mata kuliah BTQ dalam jurusan PAI, tidak hanya jurusan Pendidikan Agama Islam saja tetapi juga pada setiap Jurusan di Fakultas yang ada di IAIN Metro.

**2. Apakah menurut bapak setelah diadakannya mata kuliah BTQ ini mampu memberikan hal positif bagi mahasiswa ?**

Ya tentu, karena dengan adanya mata kuliah BTQ ini mampu meningkatkan dan mengukur kemampuan dalam Baca Tulis Al-Qur'an mahasiswa IAIN Metro disemua Jurusan terutama di Jurusan PAI.

**3. Apakah menurut Bapak Mata kuliah BTQ ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI ?**

Iya, karena menurut saya sebenarnya masih banyak mahasiswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya itu kurang, namun dengan adanya mata kuliah BTQ ini mahasiswa yang mula-mula belum sepenuhnya paham akan dibimbing dan disuguhkan pengetahuan mengenai hukum Baca Tulis Al-Qur'an sekaligus menggali lebih dalam lagi tentang BTQ itu sendiri. Sehingga mahasiswa akan mendapat pengetahuan yang lebih dan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'annya menjadi meningkat.

**Hasil wawancara mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada tanggal 12 dan 15 Juni 2020**

**1. Metode apa yang digunakan dosen pada saat mengajar BTQ ?**

Hasil wawancara:

FT : Dalam proses pembelajaran BTQ Dosen menggunakan metode Drill.

AF : Saya kurang tahu, tetapi yang saya ingat metode yang digunakan itu kalau tidak salah metode Drill.

NA : Metode yang digunakan yaitu metode Drill

EM : Menggunakan Metode pendekatan persuasif antara dosen dan mahasiswa.

NA : Pengalaman saya, Ada beberapa metode yang digunakan dosen BTQ pada saat mengajar yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode sorogan (face to face)

H : menurut saya ketika didalam kelas proses pembelajaran BTQ dosen menggunakan banyak metode salah satunya yang saya ingat yaitu Drill

**2. Apakah anda diajarkan cara melafalkan Makharijul Huruf dengan benar ?**

Hasil wawancara:

FN : Iya saya diajarkan dalam cara penyebutan makharijul huruf dengan benar.

AF : Selama pembelajaran BTQ tidak diajarkan makharijul huruf, namun diajarkan tajwid, nun mati dan tanwin, mim mati , dan macam-macam mad.

NA : iya diajarkan

EM : Iya diajarkan

NA : Bener sekali, saya diajarkan bagaimana melafalkan huruf Hijaiyah sesuai dengan fasahah atau kefasihan pengucapan kalimat dalam membaca Al Qur'an

H :dalam pembelajaran iya diajarkan makharijul huruf

**3. Bagaimana cara dosen mengajarkan kepada anda tentang membaca Al-Qur'an ?**

Hasil wawancara:

FN : Dosen mengajarkan tentang membaca Al-Qur'an dengan tegas dan teliti, beliau memberikan contoh yang bagaimana membaca

Al-Qur'an dengan benar agar mahasiswa mudah memahami tentang baca tulis Al-Qur'an

AF : Dosen melakukan pre tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa. Setelah mengetahui kemampuan mahasiswa dosen menyeleksi mahasiswa dengan kemampuan tinggi dan kurang, selanjutnya dosen mengamanahkan kepada mahasiswa berkemampuan tinggi untuk mengontrol hafalan mahasiswa yang lain.

NA : Caranya, dosen membacakan ayat suci Al-Qur'an terlebih dahulu, lalu mahasiswa yang diajarkan mengikuti lantunan atau bacaan ayat suci Al-Qur'an tersebut.

EM : Dosen memberi contoh kemudia, saya dan teman-teman mengikuti sampai fasih

NA : Dosen memberikan materi pembelajaran dengan menampilkan materi pada proyektor dalam bentuk power point, kemudian dosen menjelaskan maksud dari materi tersebut, kemudian dosen memberikan tanya jawab kepada mahasiswa, setelah itu dosen memberikan tugas untuk di diskusikan dengan membentuk beberapa kelompok untuk memberikan contoh-contoh bagian hukum tajwid

H : pada saat pembelajaran dosen memberi contoh langsung bagaimana membaca ayat Al-Qur'an dengan bena kemudian mahasiswa atau kami mengikuti.

#### **4. Apakah anda diajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid ?**

Hasil wawancara:

FN : Iya diajarkan, beliau mengajarkan kepada kami bagaimana hukum tentang ilmu tajwid.

AF : Ya, dosen memberi materi tentang hukum bacaan nun mati dan tanwin, mimmati, dan mad

NA : Iya, diajarkan pada saat membaca ayat suci Al-Qur'an tajwid selalu diperhatikan

EM : Iya, seperti nun mati dan tanwin, dan mad

NA : Benar sekali, saya diajarkan dosen membaca Al Qur'an dengan menggunakan hukum tajwid sesuai dengan dalil Al Qur'an surat Al Muzammil ayat 4

H : Iya diajarkan seperti yang saya ingat hukum nun mati dan tanwin

**5. Apakah anda sudah mengimplementasikan mata kuliah BTQ dalam kemampuan membaca Al-Qur'an ?**

Hasil Wawancara:

- FN** : Alhamdulillah iya sudah saya terapkan dalam membaca Al-Qur'an.
- AF** : Hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati insyaallah saya terapkan. Mad insyaallah saya terapkan, namun saya lupa jenis madnya.
- NA** : Sudah, tetapi masih dalam tahap belajar sehingga masih banyak yang salah.
- EM** : Iya saya sangat menerapkannya dalam bacaan Al-Qur'an saya setiap hari.
- NA** : Benar, saya selalu mengimplementasikan pembelajaran Btq dalam membaca Al Qur'an, karena membaca Al Qur'an dengan menggunakan hukum tajwid bacaan akan menjadi lebih indah dan enak didengarkan
- H** : Sudah saya terapkan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**STAIN**  
**JURAI SIWO METRO**

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PAI IAIN METRO**

Mata Kuliah : Baca Tulis Al-Qur'an

Kode Mata Kuliah : STA.1.04.0

No	Nama Mahasiswa	NPM	Pretest	Pengetahuan Tajwid	Posttest
1	Ambar Wati	1601010007	62	52	65
2	AMI SULISTIOWATI	1601010092	70	76	78
3	AMIROTUL AMJAD	1601010226	65	66	68
4	ANISA RAHMAWATI	1601010094	50	50	65
5	APRILIA NUR TRESYA WATI	1601010015	78	64	80
6	ARTIKA DEWI SILVIA NINGRUM	1601010098	70	42	60
7	Atika Fauziah	1601010018	75	78	78
8	DESI TRIA AMBAR SARI	1601010233	70	74	60
9	DEVI OKTALIANA	1601010107	62	46	65
10	DWI RAHAYU	1601010239	75	90	80
11	DWI RIA LATIFFAH	1601010110	65	52	70
12	DWI SETIANA	1601010030	60	78	78
13	EVI YUNITA	1601010118	78	98	85
14	FADHILA ADDINI	1601010119	76	70	80
15	FAJAR IKHWANUSOFA	1601010120	75	64	78
16	FITRI NURSANTI	1601010127	60	38	65
17	HAMDIAH	1601010131	72	50	75
18	Hanifah	1601010038	80	54	80
19	HANIFAH MIFTA HUSA` ADAH	1601010132	70	48	70
20	Ika Dharmawati	1601010041	72	66	75
21	M. YUSRIL HARDIAN	1601010052	65	46	70
22	MAHARANI MUZDALIFAH	1601010152	78	84	80
23	MARCHANTIKA RANI SETIAWATI	1601010254	70	78	70
24	MEGA MULYA	1601010155	50	34	60
25	MUHAMMAD BASRUDIN	1601010164	76	80	82
26	Nienty Oktavia	1601010056	62	80	65
27	NUR AZIZAH	1601010258	81	70	85
28	PITA ROSALINA	1601010181	78	76	85
29	RIZKI TIARA NISA	1601010190	62	64	65
30	ROBITOH WORO UTARI	1601010191	75	70	78
31	RUSMAN SAFEI	1601010193	72	78	82
32	SAMSUDIN	1601010194	73	60	68
33	SEFTA DWI SETIA	1601010195	70	56	68
34	SILVIANA TRINOVITA SARI	1601010266	70	54	68
35	SITI RUSTIANA	1601010069	62	64	65

36	TANIA HELA ALDILA	1601010204	50	58	60
37	Wahidatur Rofi' ah	1601010080	83	98	85
38	WULAN SUCI	1601010213	76	78	85
39	YENI	1601010215	60	74	68
40	ZAHROTUN NADA	1601010219	65	62	70
41	AFTIYUDDIN AHMAD ROBBANI	1601010087	75	62	85
42	Aliyah Mereta Dewi	1601010005	65	60	70
43	AMBARWATI	1601010008	62	54	72
44	AMELIA EKA SUCI	1601010009	65	54	75
45	CHIAS FENTI PAFILLA	1601010102	60	44	60
46	DESI KURNIAWATI	1601010023	75	94	85
47	DESI RAHMAWATI	1601010106	70	58	68
48	DWI LULUATUL AZIZAH	1601010029	72	60	82
49	EKA WIDIA WATI	1601010241	78	90	85
50	Farhan Hamid	1601010034	72	90	75
51	FIKA DZAKIROH	1601010125	75	84	85
52	KURNIA DWI MARANTI	1601010140	78	82	85
53	LIA AYU FADILLAH	1601010045	65	82	80
54	LIA MARTHA AYUNIRA	1601010144	62	36	65
55	LILI NUR INDAHSAARI	1601010145	75	70	78
56	LINDA AGUSTINA	1601010146	65	8	D
57	MAULINDA	1601010153	50	8	D
58	MIRZALIA AYUNANDA	1601010158	50		D
59	MUKHAMMAD KHOIRUL EFFENDI	1601010257	68	90	85
60	MULIYATI	1601010168	62	18	D
61	NADYA RAMADHANI PUTRI	1601010171	78	94	85
62	NANIK AMBARWATI	1601010173	68	40	75
63	NIA ANGGRAINI	1601010176	62	42	65
64	NINDA SARI	1601010177	75	14	78
65	NI' MAH CAHYA NINGRUM	1601010174	72	28	75
66	NUR ARIANTO	1601010057	70	82	70
67	Nur Vila Dwi Fatmawati	1601010058	78	94	85
68	NURUL HANIFAH	1601010260	65	72	70
69	PEVI TIKA SARI	1601010180	60	34	60
70	REGITA PUTRI NILAS	1601010063	72	32	75
71	RETNO AJENG SAGITA	1601010184	70	10	70
72	RIKA MAHLISA	1601010187	75	60	80
73	SIFA SITI PATONAH	1601010199	c		
74	SITI FATONAH	1601010067	78	52	80
75	SITI MASROIN	1601010200	76	56	80
76	TIA INDRIANI	1601010072	60	54	65
77	TIYA. S	1601010073	70	26	70
78	TRISCA ZUNITA	1601010209	s	62	75
79	Ujang Nirmala	1601010076	70	54	65
80	YULIANA SARI	1601010217	h	20	65
81	ALFIAH	1601010004	78	56	82
82	Almas Laitani	1601010006	G		
83	ANDRIYANSAH	1601010012	65	27	65
84	APRILLIA ANGGI ASTUTI	1601010016	55	34	65
85	ARI PERMANA	1601010096	60	50	65

86	AVIFATUR ROFIAH	1601010230	78	44	85
87	DESI WULANSARI	1601010234	G	56	70
88	DEVI NOVITASARI	1601010236	73	64	75
89	DEWI ARYA NINGSIH	1601010237	82	76	85
90	DIAN AYU NOVITA	1601010109	70	50	70
91	ELMA MEI SUSANA	1601010243	55	38	65
92	FINA OKTAFIANI	1601010126	50	28	60
93	HAJAR RIFAI	1601010244	78	30	85
94	HERI SANTOSO	1601010134	60	42	65
95	HUNAIFI AHMADI	1601010246	68	66	80
96	IVATUL MUKARROMAH	1601010248	75	84	85
97	KENI LUWISKI	1601010043	72	58	78
98	KHAIROL DWI CAHYANTI	1601010249	78	34	85
99	LAILUL NUR KHOLIFAH	1601010141	55	44	65
100	M. KHANIFA RIZKI.N	1601010150	75	32	80
101	MUHAMAD FATIH	1601010161	78	46	80
102	MUHAMMAD RIZKI ARIF	1501010280	52	22	65
103	NABILA TRI SETIYANI	1601010170	58	34	68
104	NIA AMARUDA	1601010175	55	32	60
105	NURUL IKHSANTI	1601010060	G		
106	PANGESTI PRASTIYA NINGSIH	1601010061	72	42	75
107	RANI EKA DAMAYANTI	1601010062	60	50	65
108	RIA HANDAYANI	1601010264	G		
109	SEPTIANA AYU SAPUTRI	1601010196	60	76	75
110	SITI SHOLIKAH	1601010267	62	38	65
111	SOFIE PRIMARANI	1601010070	70	42	75
112	TIKA SETIYANI	1601010205	78	70	85
113	TRI KHUSNUL KHOTIMAH	1601010206	75	74	80
114	TRIMALA SARI	1601010208	70	38	70
115	Tripitasari	1601010074	G		
116	USWATUN HASANAH	1601010211	78	68	82
117	VIOLITA RAHMAWATI	1601010079	60	42	65

## Dokumentasi Wawancara

### 1. Wawancara dengan dosen mata kuliah BTQ



Wawancara bulan april 2020 pada Dosen mata kuliah BTQ

### 2. Wawancara dengan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro



wawancara pada tanggal 05 Juni 2020 dengan Kajor Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

**3. Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 IAIN Metro**



**4. Wawancara dengan mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2016 pada tanggal 15 juni 2020**



**5. Wawancara dengan mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2016 tgl 15 juni 2020**



**6. Wawancara dengan mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2016 pada tanggal 16 juni 2020**



## DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.1 Struktur organisasi FTIK IAIN Metro

## DOSEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM





Gambar 1.2 Dosen Pendidikan Agama Islam

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PENDIDIKANAGAMA ISLAM IAIN METRO**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **Pengantar :**

Wawancara ditunjukkan kepada Dosen BTQ dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai “Implementasi Mata Kuliah BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Pendidikanagama Islam Isin Metro”

1. Informasi yang diperoleh dari Dosen Mata Kuliah BTQ sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Implementasi Mata Kuliah Btq Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Pendidikanagama Islam Isin Metro”
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata untuk kepentingan penelitian, dengan demikian narasumber (Dosen Mata Kuliah BTQ) tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda memberikan informasi yang sangat peneliti harapkan.

##### ***Petunjuk Wawancara***

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.

3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntun.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PENDIDIKANAGAMA ISLAM ISIN METRO**

#### **A. Wawancara/Interview**

**Wawancara dengan Dosen BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.**

1. Bagaimana proses pembelajaran BTQ ?
2. Apa saja strategi mengajar BTQ yang bapak terapkan ?
3. Apa saja metode yang bapak gunakan dalam mengimplementasikan mata kuliah BTQ ?
4. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah adanya mata kuliah BTQ ini pak ?
5. Tujuan dari adanya mata kuliah BTQ itu sendiri apa pak?
6. Apakah ada kriteria untuk dapat dikatakan mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dalam mata kuliah BTQ ini pak ?

**Wawancara dengan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro**

1. Apakah pendapat Bapak mengenai mata kuliah BTQ ?
2. Apakah saran ayah mengenai mata kuliah BTQ ?
3. Menurut Bapak apakah metode yang telah digunakan oleh dosen BTQ sudah sesuai kriteria pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan BTQ mahasiswa Jurusan PAI ?

4. Apakah menurut bapak setelah diadakannya mata kuliah BTQ ini mampu memberikan hal positif bagi mahasiswa ?
5. Apakah menurut Bapak Mata kuliah BTQ ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI ?

### **Wawancara dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN**

#### **Metro.**

1. Metode apa yang digunakan dosen pada saat mengajar BTQ ?
2. Apakah anda diajarkan cara melafalkan Makharijul Huruf dengan benar ?
3. Bagaimana cara dosen mengajarkan kepada anda tentang membaca Al-Qur'an ?
4. Apakah anda diajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid ?
5. Apakah anda sudah mengimplementasikan mata kuliah BTQ dalam kemampuan membaca Al-Qur'an ?

#### **B. Dokumentasi**

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Profil lengkap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam

**IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA  
PENDIDIKANAGAMA ISLAM IAIN METRO**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	<b>Landasan atau tujuan diadakannya mata kuliah BTQ</b>	Kepada Dosen mata kuliah BTQ dan Ketua Jurusan PAI: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari adanya mata kuliah BTQ itu sendiri apa pak ?</li> <li>2. Apakah pendapat Bapak mengenai mata kuliah BTQ ?</li> <li>3. Apakah saran ayah mengenai mata kuliah BTQ ?</li> </ol>
2.	<b>Metode atau proses yang digunakan dalam mata kuliah BTQ Kemampuan Membaca Al-Qur'an mahasiswa</b>	Kepada Dosen mata kuliah BTQ: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses pembelajaran BTQ ?</li> <li>2. Apa saja strategi mengajar BTQ yang bapak terapkan ?</li> <li>3. Apa saja metode yang bapak gunakan dalam mengimplementasikan mata kuliah BTQ ?</li> </ol>

		<p>Kepada Mahasiswa PAI:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda diajarkan cara melafalkan Makharijul Huruf dengan benar ?</li> <li>2. Bagaimana cara dosen mengajarkan kepada anda tentang membaca Al-Qur'an ?</li> <li>3. Apakah anda diajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid ?</li> <li>4. Metode apa yang digunakan dosen pada saat mengajar BTQ ?</li> </ol> <p>Kepada Ketua Jurusan PAI:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menurut Bapak apakah metode yang telah digunakan oleh dosen BTQ sudah sesuai kriteria pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan BTQ mahasiswa Jurusan PAI?</li> </ol>
3	<p><b>Hasil diterapkannya mata kuliah BTQ</b></p>	<p>Kepada Dosen mata kuliah BTQ:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama</li> </ol>

		<p>Islam sebelum dan sesudah diadakannya mata kuliah BTQ ini pak ?</p> <p>2. Apakah ada kriteria untuk dapat dikatakan mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dalam mata kuliah BTQ ini pak ?</p> <p>Kepada Mahasiswa PAI:</p> <p>1. Apakah anda sudah mengimplementasikan mata kuliah BTQ dalam kemampuan membaca Al-Qur'an ?</p> <p>Kepada Ketua Jurusan PAI:</p> <p>1. Apakah menurut bapak setelah diadakannya mata kuliah BTQ ini mampu memberikan hal positif bagi mahasiswa ?</p> <p>2. Apakah menurut Bapak Mata kuliah BTQ ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI ?</p>
--	--	---



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4569 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
  2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Mata Kuliah BTQ Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PAI,



Muhammad Ali, M. Pd.I  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1544/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
DEKAN FTIK IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SEPTIANA AYU SAPUTRI**  
NPM : 1601010196  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
IAIN METRO LAMPUNG 2019

untuk melakukan *pra-survey* di FTIK IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Mei 2019  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

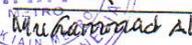
Nomor: B-1153/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  


Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Juni 2020

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1154/In.28/D.1/TL.00/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1153/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 09 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **SEPTIANA AYU SAPUTRI**  
NPM : 1601010196  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Juni 2020  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP.19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1386/In.28.1/J/PP.00.9/06/2020

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP : 19780314200710 1 003  
Jabatan : Ketua Jurusan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Judul : Implementasi Mata Kuliah BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Telah melaksanakan *research* di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro dari tanggal 05 s.d 16 Juni 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 18 Juni 2020  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd  
NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:04/Pustaka-PAI/I/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Septiana Ayu Saputra  
NPM : 1601010196  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2020

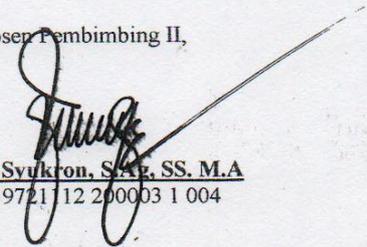
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	6 April 2020 Senin		✓	- Acc online - Konsultasi pada par. I	
2	13 April 2020 Senin			- LBM dijelaskan ? - Implementasi BTA Menakup apa saja ? - Apakah dilakukan oleh dosen ? - lengkapi data pustaka	

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syukron, S.Ag, SS. M.A  
NIP. 1972112200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

Semester : VIII / 2020

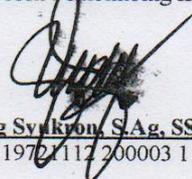
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13 April 2020 Senin	✓		- Sumber ditunjukkan kepada siapa - Adab membaca dibuang - Latar belakang di Pertanyaan Esensi Penemuan & Lokasi penelitian - Tujuan & Manfaat jelas, tidak berulang	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Buyung Syakron, S.Ag, SS, M.A  
NIP. 19721117 200003 1 004

- Cari data yang spesifik  
tq proses pelaksanaan



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>22</i>			<i>✓ Koneksi dalam pengerjaan footnote  - Perputaran topik klausur untuk Memperbaiki Statement yg sdr buat  - Daftar pustaka bersama</i>	

Ketua Jurusan PAI/

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetui,

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag., S.S., M.A  
NIP. 19721112 200003 1 004

*- Konsultasi di pemb.I*



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2020

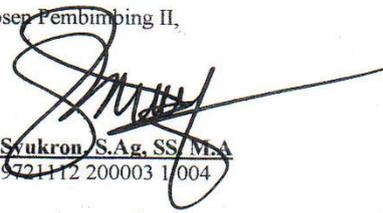
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 23/April 2020		✓	- Ace BAB I-III - layout APD - konsultasi di pemb I sdr. - gaya layout & pembalis Semua catok	

Ketua Jurusan PAI,

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II,

  
**Buyung Sukron, S.Ag, SS, M.A**  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

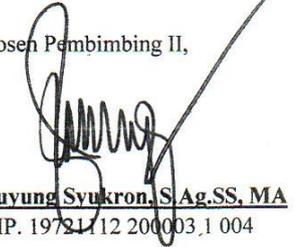
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	04/2020 / Juni		✓	ACC APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu, 17/06/2020		✓	- Upayakan / cari data ttg sarana & prasarana penyayang BTK .. Atm a dala unit lain yg d gndkn prod-pstl dalam Menyatka kemayng BTK; - Perbag Struktur Organisasi. hal 34	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	20/03/2020		✓	<p>Wawancara sbt lihat pd Bab III Hj wawancara &amp; tyndes pd siapa?</p> <p>Wawancara dg sumber sejarah dg <del>sejarah</del> historis perelitian sbt -</p> <p>Kesimpulan Relevansi pembinaan dan upaya</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, MA Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Meynorb Partiyas Perelitian  
Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

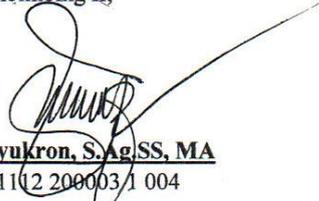
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3			✓	- Saran & Calukon atas dasar kelulusan/ Kekurangan yg terjadi dg memperbaikinya Mimanya sistem, Saran, prasaan dan Meridul Implementasi BTR dan upaya memper kualitas baca tulis Al-Qur'an	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syukron, S. Ag, SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

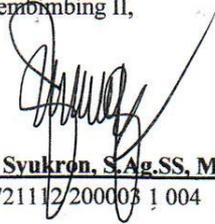
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22-06-2020			Cek Peruntukan Instrumen untuk wawancara dosen mahasiswa	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
**Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196

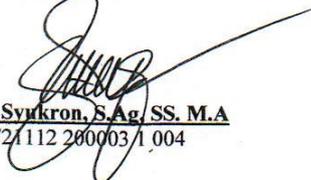
Jurusan : PAI  
Tahun Akademik : 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selera 23/06/2020		✓	- Ace BAB IV-V. - Laporan dp Pemb. I  - Ace Pemb II Youtube & Munggoj ca	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syukron, S.Ag. SS. M.A  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/4/2020	✓		Se out me	
	8/5/2020	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Peran hsu. uned dan penerapan problem hls mlk rtd.</li><li>- Jemi &amp; pembahar di Jawa &amp; Bdrw: elektronik</li><li>- Metode pengumpul data &amp; pengolah mlk opa dan bayan.</li></ul>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 1969 008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/5/2020	✓		Me E ———— ✓	
	5/6/2020	✓		Me Rpd .	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

  
Muhammad Ali, M.Ed.  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/6/2020	✓		materi mengenai kelebihan & kekurangan Hosni and is yang diuraikan di pembahan. Kondisi pendidikan belum ada sebelum sehingga belum wujud Keping.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M.Ed.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010169

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	04/08/2022	✓		Langkah-langkah Pembuatan skripsi Berkas dan format bagaimana saat ketas dan pengisian yg harus	

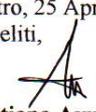
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd, I  
NIP. 19780314 200710 1 003

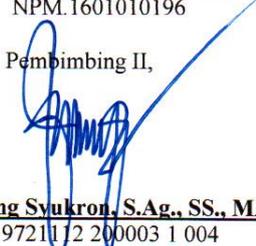
Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, 25 April 2020  
Peneliti,

  
Septiana Ayu Saputri  
NPM.1601010196

Pembimbing II,

  
Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA  
NIP. 19721112 200003 1 004

Pembimbing I

  
Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 1961008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4569 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
  2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Mata Kuliah BTQ Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PAI,



Muhammad Ali, M. Pd.I  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1544/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
DEKAN FTIK IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SEPTIANA AYU SAPUTRI**  
NPM : 1601010196  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
IAIN METRO LAMPUNG 2019

untuk melakukan *pra-survey* di FTIK IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Mei 2019  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1153/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Juni 2020

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1154/In.28/D.1/TL.00/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1153/In.28/D.1/TL.01/06/2020,  
tanggal 09 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **SEPTIANA AYU SAPUTRI**  
NPM : 1601010196  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MATA KULIAH BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Juni 2020  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1386/In.28.1/J/PP.00.9/06/2020

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP : 19780314200710 1 003  
Jabatan : Ketua Jurusan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Judul : Implementasi Mata Kuliah BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Telah melaksanakan *research* di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro dari tanggal 05 s.d 16 Juni 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 18 Juni 2020  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd  
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
No:04/Pustaka-PAI/I/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Septiana Ayu Saputra  
NPM : 1601010196  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	6 April 2020 Senin		✓	- Acc online - Konsultasi pada paragraf I	
2	13 April 2020 Senin			- LBM dijelaskan ? - Implementasi BTA mencakup apa saja ? - Apakah dilakukan oleh dosen ? - lengkapi data pustaka	

Ketua Jurusan PAI,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Buyung Syukron, S.Ag, SS. M.A  
NIP. 19721112 200003 1 004



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2020

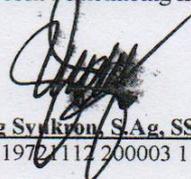
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13 April 2020 Senin	✓		- Sumber ditunjukkan kepada siapa - Adas membaca dibuang - Latar belakang di Pertanyaan Esas Penawalan & Lokasi penelitian - Tujuan & Manfaat jelas, tidak ambigu	

Ketua Jurusan PAI,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syahron, S.Ag, SS, M.A  
NIP. 19721117200003 1 004

- Cari data yang spesifik  
tq proses pelaksanaan



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

Semester : VIII / 2020

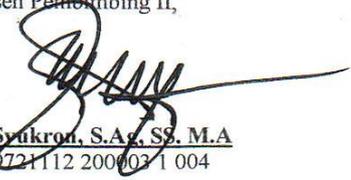
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22			<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Konsultasi dalam pengisian footnote</li><li>- Perputusan toni kaus untuk Mampertega Statement yg sdr buat</li><li>- Daftar pustaka</li></ul>	

Ketua Jurusan PAI/

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahu,

Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syukron, S.Ag., SS., M.A  
NIP. 19721112 200003 1 004

- Konsultasi dg pemb.I



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2020

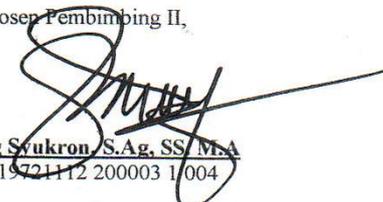
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 23/April 2020		✓	- Ace BAB I-III - - layout APD - konsultasi di pemb I sdr. - gaya layout & pembalis Semua catok	

Ketua Jurusan PAI,

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II,

  
**Buyung Sukron, S.Ag, SS, M.A**  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	04/2020 / Juni		✓	ACC APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Septiana Ayu Saputri**  
 NPM : 1601010196

Jurusan : **PAI**  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu, 17/06/2020		✓	- Upayakan / cari data ttg sarana & prasarana penyayang BTK .. Atm a dala unit lain yg d gndas prod-pstt dalam Menyatka kemayor BTK; - Perbang Struktur Organisasi. hal 39	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

**Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA**  
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	...		✓	Wawancara sbt lihat pd Bab III Hj wawancara & tyndes pd siapa? - Wawancara dg Sumber Sejarah dg <del>...</del> historis perelitian sbt - - Kesempulan Relevansi pembinaan dan upaya Meyorab Partnyas perelitian	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, MA Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

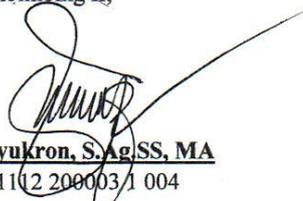
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3			✓	- Saran & masukan atas dasar kelangkaan/ Kekurangan yg terjadi dg mempergunakan Mimbar sistem, Saran, prasaan dan Masukan Implementasi BTR dan upaya mengefektifkan kegiatan baca tulis Al-Qur'an	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syukron, S. Ag, SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010196

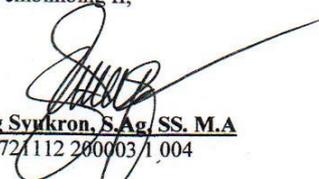
Jurusan : PAI  
Tahun Akademik : 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 23/06/2020			✓ - Ace BAB IV-V. - Lanjutkan di Pemb. I  - Ace Pemb II Youtube & Munggoj ca	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
**Buyung Syukron, S.Ag. SS. M.A**  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/4/2020	✓		Se out me	
	8/5/2020	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perde kasu. unnes</li><li>kur pameren problem</li><li>hs mlk ratal.</li><li>- Jemi &amp; pembah dr.</li><li>Chama &amp; Bodew:</li><li>elektronik</li><li>- Metode pengumpul</li><li>dip &amp; pengabd</li><li>cmht opa ku ngom.</li></ul>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M.Pd.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 1969 008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/5/2020	✓		Me E ————	
	5/6/2020	✓		Me Rpd .	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

  
Muhammad Ali, M.Ed.  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : SEPTIANA AYU SAPUTRI  
NPM : 1601010196

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28/6/2020	✓		materi mengenai Lingkungan & Campiran Hosidaris yang diuraikan di pembahasan. Kondisi pendidikan belum ada sebelumnya sehingga belum mungkin Keting.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Ed.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri  
NPM : 1601010169

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	04/02/2022 /6	✓		Langkah-langkah Pembelajaran Pembelajaran dengan menggunakan dan pengingat yang berulang.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd, I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmlti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septiana Ayu Saputri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010196

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	24-06-2020	✓		ACC Di MAURQOSahkan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M. Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Septiana Ayu Saputri, di Lahirkan di Desa Bumi Jaya Kec. Negara Batin Kab. Way Kanan pada tanggal 15 September 1999. Anak bungsu dari dari Bapak Kasino dan Ibu Sholi Katun bertempat tinggal di Desa Bumi Jaya Kec. Negara Batin Kab. Way Kanan.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di MI Hidayatul Muslihin Bumi Jaya pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan MTs Hidayatul Muslihin Bumi Jaya selama 3 tahun lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Hidayatul Muslihin pada tahun 2013-2016. Pada tahun yang sama yaitu 2016, peneliti diterima menjadi mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, melalui seleksi penerimaan jalur UM-PTKIN.